

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh Motivasi belajar , persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Korelasi antara Motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012 bersifat positif dan tergolong dalam kategori yang sangat rendah. Korelasi antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012 bersifat positif dan tergolong dalam kategori sangat rendah. Demikian juga halnya dengan korelasi antara fasilitas belajar (X_3) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012 bersifat positif dan tergolong kategori rendah. Hal tersebut dapat diartikan jika nilai Motivasi belajar , persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan fasilitas belajar tinggi, maka akan diimbangi juga dengan nilai prestasi belajar siswa yang tinggi.
2. Arah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012, bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas pemberian motivasi belajar di sekolah tersebut maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi

belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012. Arah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012, bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas pemberian persepsi siswa mengenai kompetensi guru di sekolah tersebut maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012. Begitu juga dengan arah pengaruh Arah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012, bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas pemanfaatan fasilitas belajar di rumah oleh setiap siswamaka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A 2011/2012.

3. Hasil dari uji hipotesis secara parsial menyatakan “Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A2011/2012. Namun sebaliknya persepsi siswa mengenai kompetensi guru (X_2) dan fasilitas belajar (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A2011/2012.
4. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan “Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan pada mata pelajaran ekonomi T.A2011/2012”.

5. Pengaruh motivasi belajar, persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama hanya memberikan kontribusi sebesar 0,064 atau 6,4% terhadap Prestasi Belajar siswa dan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar analisa variabel dalam penelitian ini.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa harus dilakukan bukan hanya oleh guru yang memang bertugas pula sebagai motivator tetapi juga oleh keluarga dan lingkungan sekitarnya. Penguatan motivasi oleh keluarga dan lingkungan akan sangat membantu siswa dalam pengaktualisasian motivasi belajar dalam perbuatan belajar.
2. Persepsi siswa yang hanya terbatas kepada kompetensi guru secara professional membuat siswa seringkali memberi pandangan atau persepsi sempit mengenai profesi seorang guru. Akan lebih baik jika siswa menilai guru bukan hanya dari kompetensi profesionalnya saja tetapi juga kompetensi personal dan sosial guru tersebut.
3. Pengadaan fasilitas belajar di rumah hendaknya ditunjang pula oleh pemanfaatan secara maksimal oleh siswakhhususnya pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga fasilitas belajar yang tersedia dapat terasa manfaatnya dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar variabel yang penulis teliti.